

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Definisi	7
B. Patogenesis Enterokolitis	8
1. Obstruksi Mekanik	8
2. <i>Defisiensi Sucrase</i>	8
3. <i>Reaksi Shwartzman</i>	9
4. Prostaglandin	9
5. Defektif Fungsi Leukosit	9
6. Mukosa Immatur.	10
7. Musin	10
8. Pertahanan Dinding Usus	11
9. Mikrobiologi	12
10. Gen <i>ITGB2</i> Immunomodulator (CD18)	13
11. Enterokolitis Pascabedah	13
C. Insidensi	15
D. Faktor Risiko	17
E. Morbiditas dan Mortalitas	17
F. Skor Enterokolitis yang Terkait Penyakit Hirschsprung	18
G. Histopatologi	18
1. <i>Suction Biopsy</i>	19
2. <i>Fullthickness Biopsy</i>	21
H. Penegakkan Diagnosis	24
1. Manifestasi Klinik	24
2. Pemeriksaan Radiologi	25
3. Pemeriksaan Histopatologi	26
a. Pewarnaan Hematoksilin dan Eosin	26

b. Pewarnaan Histokimia Asetilkolinesterase	27
c. Pemeriksaan Imunohistokimia	28
d. Gambaran Histopatologi Enterokolitis	29
I. Manajemen Enterokolitis	30
1. Terapi Medis Enterokolitis Akut	30
2. Tindakan Bedah	30
J. Terapi Bedah	31
1. Prosedur Swenson	32
2. Prosedur Duhamel	33
3. Prosedur Soave	34
4. Prosedur Boley	35
5. Prosedur Rehbein	35
6. Prosedur Miomektomi Anorektal	35
7. Prosedur <i>Transanal Endorectal Pullthrough</i>	35
8. Posterior Sagital Neurektomi Repair for Hirschsprung Disease.....	36
K. Permasalahan Pascabedah.....	37
L. Penatalaksanaan Enterokolitis Rekuren	38
M. Pencegahan	39
N. Landasan Teori	40
O. Kerangka Konsep	41
P. Konsep Hubungan Variabel	42
Q. Hipotesis	42
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Design Penelitian	43
B. Rancangan Penelitian	43
C. Alur Penelitian	44
D. Populasi (Subyek) Penelitian.....	45
E. Kriteria Subyek Penelitian	45
F. Besar Sampel	46
G. Variabel Penelitian	46
H. Tempat dan Waktu Penelitian	47
I. Cara Penelitian	47
J. Batasan Operasional	47
K. Pengumpulan Data.....	48
L. Analisis Statistik.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Karakteristik Subyek Penelitian	49
B. Hubungan Hasil Histopatologi dengan Kejadian Enterokolitis	49
C. Pascabedah Definitif	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi sistem grading histologi (berdasarkan Teitelbaum).....	11
Tabel 2. Incidensi HAEC.....	15
Tabel 3. Enterokolitis dan tipe pullthrough	16
Tabel 4. Skor enterokolitis terkait Hirschsprung (metode Delphi)	18
Tabel 5. Distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin.....	49
Tabel 6. Distribusi karakteristik berdasarkan usia saat operasi.....	50
Tabel 7. Distribusi karakteristik berdasarkan prosedur operasi	51
Tabel 8. Hubungan hasil histopatologi dengan kejadian enterokolitis pascabedah	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur patofisiologi terjadinya enterokolitis	14
Gambar 2. <i>Rectal biopsy tube</i>	19
Gambar 3. <i>Fullthickness biopsy</i>	23
Gambar 4. Foto polos abdomen pada anak perempuan, 3 tahun dengan enterokolitis	24
Gambar 5. Foto abdomen dengan barium enema pada anak perempuan 2 tahun dengan enterokolitis	25
Gambar 6. Mukosa pasien penyakit Hirschsprung dengan pewarnaan HE	27
Gambar 7. Pemeriksaan histologi terlihat aktivitas AChE.....	27
Gambar 8. Gambaran histopatologi enterokolitis	29
Gambar 9. Perwarnaan rutin dengan Hematoksin/eosin/saffron dan immunofluorescence	29
Gambar 10. Alur penatalaksanaan pasien dengan enterokolitis berulang dan konstipasi kronis pascabedah pullthrough pasien Hirschsprung	38
Gambar 11. Landasan teori patogenesis enterokolitis	40
Gambar 12. Kerangka Konsep	41
Gambar 13. Konsep hubungan variabel	42
Gambar 14. Skema alur penelitian	44